Usulan kasus :

Pembuatan fitur penunjang SDLC (System Development Life Cycle) pada aplikasi PNBP-PKH

**PENUGASAN TOPIK 1 PENGANTAR ITBA**

|  |  |
| --- | --- |
| Konsep Utama | Deskripsi |
| Kebutuhan (Need) | Pertanyaan :  Kebutuhan apa yang ingin kita penuhi ?  Jawaban :   1. Dokumentasi teknis terkait pengembangan dan panduan penggunaan belum tersedia lengkap. 2. Proses permintaan penambahan atau pembaharuan fitur atau modul dilakukan secara informal atau verbal. 3. Belum tersedia manajemen tim pengelola aplikasi. 4. Belum tersedia fitur untuk memonitor modul atau fitur yang telah dikembangkan. |
| Solusi (Solution) | Pertanyaan :  Apa solusi yang dibuat atau diubah ?  Jawaban :  Diperlukan modul terkait penunjang penerapan SDLC pada aplikasi PNBP-PKH |
| Perubahan (Change) | Pertanyaan :  Jenis perubahan apa yang akan di lakukan ?  Jawaban :   1. Permintaan penambahan atau pembaharuan modul atau fitur menggunakan fitur penunjang SDLC yang tersedia, tidak bisa secara informal atau verbal kembali. 2. Proses pengerjaan terstruktur sehingga tidak semua permintaan dapat dilaksanakan secara bersamaan tetapi sesuai dengan skala prioritas dan ketersediaan SDM. |
| Konteks (Context) | Pertanyaan :  Dalam konteks apa kita dan solusinya berada ?  Jawaban :  Fitur penunjang SDLC hanya diperuntukkan untuk seluruh stakeholder yang menggunakan aplikasi PNBP-PKH |
| Nilai (Value) | Pertanyaan :  Apa yang dianggap oleh pemangku kepentingan sebagai nilai ?  Jawaban :   1. Transparansi dan konsistensi proses bisnis yang terimplementasikan ke dalam aplikasi PNBP-PKH akan terlihat. 2. Profesionalitas dan kemanpuan daya pikir stakeholder akan meningkat karena SDLC memaksa agar stakeholder melakukan analisis terhadap rancangan permintaannya terlebih dahulu sebelum disampaikan. |
| Pemangku Kepentingan (Stakeholder) | Pertanyaan :  Siapa pemangku kepentingan yang terlibat ?   1. Kapokja PNBP-PKH 2. Staf operator PNBP-PKH 3. Staf pengelola TI Aplikasi PNBP-PKH 4. Pihak eksternal diluar Pokja PNBP-PKH |

**Peran & Tugas IT Business Analyst**

Sesuai dengan kasus Bapak / Ibu, tentukan peran IT business analyst terkait dengan kasus

Bapak / Ibu, baik sebagai penghubung dan dalam organisasi proyek ?

Jawaban :

1. Peran sebagai penghubung:

* Membuat sebuah dokumen teknis memuat seputar permasalahan, kebutuhan, proses bisnis, persyaratan sampai dengan output yang diharapkan agar tim teknis IT mudah memahami dan mengerti apa yang harus dilakukan dalam memenuhi permintaan pengguna.
* Membuat penilaian dan validasi atas proses bisnis yang dirancang pengguna.
* Berperan aktif menjalin komunikasi dengan pengguna dan tim teknis IT selama proses pekerjaan berlangsung.

1. Peran dalam organisasi proyek:

* Menentukan stakeholder yang tepat terkait dengan proyek yang dijalankan.
* Membuat kompilasi terkait proses bisnis yang sedang dijalankan atau akan dijalankan.
* Melakukan analisis terkait proses bisnis dengan bantuan stakeholder dan pengguna utama.

**Kompetensi IT Business Analyst**

Sesuai dengan kasus Bapak / Ibu, tentukan kompetensi apa yang paling penting di miliki oleh

seorang IT Business Analyst?

1. Bersikap yang baik, karena cerminan kualitas seseorang dapat dilihat berdasarkan sikap dari individu tersebut.
2. Berpikir kritis dan logis dalam menanggapi isu.